HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN PERSAMAAN GARIS LURUS PADA SISWA SMP

SKRIPSI

OLEH
VERMINUS
NIM. F1041191014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN PERSAMAAN GARIS LURUS PADA SISWA SMP

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH
VERMINUS
NIM. F1041191014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN PERSAMAAN GARIS LURUS PADA SISWA SMP

VERMINUS
NIM. F1041191014

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Mohamad Rifat, M.Pd	Drs. Asep Nursangaji, M.Pd
NIP. 196108291988031001	NIP. 195911241988031007

Disahkan
Dekan

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 11 Mei 2023

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN PERSAMAAN GARIS LURUS PADA SISWA SMP

VERMINUS
NIM. F1041191014

Disetujui

Pembimbing I

Dr. H. Mohamad Rifat, M.Pd
NIP. 196108291988031001

Pembimbing II

Drs. Asep Nursangaji, M.Pd
NIP. 195911241988031007

Penguji I

Drs. Edy Yusmin, M.Pd
NIP. 196011301987031003

Penguji II

Dr. Dede Suratman, M.Si
NIP. 196603131992031002

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Hamdani, M.Pd
NIP. 196502081991031002

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN PERSAMAAN GARIS LURUS PADA SISWA SMP

Tanggung Jawab Yuridis

VERMINUS
NIM. F1041191014

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Mohamad Rifat, M.Pd	Drs. Asep Nursangaji, M.Pd
NIP. 196108291988031001	NIP. 195911241988031007

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Masriani, M. Si, Apt
NIP. 197105092000032001

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN PERSAMAAN GARIS LURUS PADA SISWA SMP

Tanggung Jawab Yuridis

VERMINUS
NIM. F1041191014

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Mohamad Rifat, M.Pd	Drs. Asep Nursangaji, M.Pd
NIP. 196108291988031001	NIP. 195911241988031007

Disahkan oleh
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 11 Mei 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : VERMINUS

NIM : F1041191014

Jurusan/Prodi : PMIPA/Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran hasil karya orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Pontianak, Mei 2023

Yang membuat pernyataan,

VERMINUS

NIM. F1041191014

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan memecahkan masalah matematika dalam menemukan solusi persamaan garis lurus pada siswa SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan korelasional. Subjek penelitian ini adalah kelas VIII D di SMP Negeri 12 Pontianak sebanyak 32 siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kepercayaan diri dan tes kemampuan memecahkan masalah materi persamaan garis lurus. Teknik analisis data menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Data menunjukkan bahwa siswa kelas VIII D memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik dalam pembelajaran matematika. Mayoritas siswa kelas VIII D memiliki kemampuan Pemecah Masalah Matematis yang baik. Berdasarkan perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh koefisien korelasi (r hitung) antara kepercayaan diri dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII D SMP Negeri 12 Pontianak sebesar 0,366 dengan kategori rendah. Terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara kepercayaan diri dengan kemampuan pemecahan masalah matematika, artinya dengan meningkatnya kepercayaan diri maka kemampuan pemecahan masalah siswa juga cenderung meningkat.

Kata kunci: Kepercayan Diri, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, Persamaan Garis Lurus

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesikan Persamaan Garis Lurus pada Siswa SMP"

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusuanan dan penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Masriani, M. Si, Apt selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Hamdani, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Dr. H. Mohamad Rifat, M.Pd selaku Desen Pembimbing Pertama yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan masukkan dalam penyususnan skripsi ini.

5. Drs. Asep Nursangaji, M.Pd selaku Deosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan masukkan dalam penyususnan skripsi ini.
6. Dr. Bistari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, khususnya Dosen Pendidikan Matematika.
8. Kepada pihak Sekolah yang telah membantu kelancaran penelitian.
9. *Community Developmen & Outtreaching* Universitas Tanjungpura yang telah membantu pendanaan biaya perkuliahaan.
10. Jajaran staf akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam administrasi.
11. Kedua oarang tua dan kakak kandung penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
12. Kelas A1 angkatan 2019 dan rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyususnan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Oleh kerena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Operasional 9

BAB II KAJIAN TEORI **10**

A. Keprcayaan Diri 10

B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika 19

C. Hubungan Keprcayaan Diri dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika 25

D. Materi Persamaan Garis Lurus 27

E. Hipotesis Penelitian 30

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Jenis Penelitian 31

B. Lokasi dan Partisipan Penelitian..... 31

C. Prosedur Penelitian..... 31

D. Teknik Pengumpulan Data 32

E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian 33

F. Uji Coba Instrumen 35

G. Teknik Anlisis Data 42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 49

A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... 49

B. Deskripsi Data 51

C. Pengujian Prasyarat dan Pengujian Hipotesis 60

D. Pembahasan Penelitian 64

E. Keterbatasan Penelitian 73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 74

A. Kesimpulan..... 74

B. Saran..... 74

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN-LAMPIRAN 79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Gradasi Nilai Skala Likert 34

Tabel 3.2 Hasil Pengolahn Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri 36

Tabel 3.3 Hasil Pengolahan Uji Validitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa 37

Tabel 3.4 Kriteria Uji Reliabilitas 39

Tabel 3.5 Hasil Pengolahan Uji Relibilitas Angket Kepercayaan Diri 40

Tabel 3.6 Hasil Pengolahan Uji Relibilitas Tes Kemapuan Pemecahan Masalah Matematika 40

Tabel 3.7 Kategori Tingkat Kesukaran 41

Tabel 3.8 Hasil Pengolahan Uji Tingkat Kesukaran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika 42

Tabel 3.9 Klasifikasi Persentase Data 44

Tabel 3.10 Klasifikasi Kategori Data 44

Tabel 3.11 Interval Korfisien Korelasi *Product Moment* 47

Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa Per Kelas 49

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 12 Pontianak 50

Tabel 4.3 Perolehan Persentase Kepercayaan Diri 51

Tabel 4.4 Perolehan Skor Kepercayaan Diri 51

Tabel 4.5 Deskripsi Data Kepercayaan Diri 55

Tabel 4.6 Persentase Kepercayaan Diri 56

Tabel 4.7 Perolehan Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika..... 57

Tabel 4.8 Deskripsi Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika 59

Tabel 4.9 Persentase Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika 59

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Kepercayaan Diri dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika..... 61

Tabel 4.11 Output Uji Linearitas Kepercayaan Diri dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika..... 62

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Kepercayaan Diri dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika..... 63

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Skor Angket Kepercayaan Diri 65

Tabel 4.14 Distribuesi Frekuensi Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika 26

Gambar 2.2 Grafik Persamaan Garis Lurus 28

Gambar 4.1 Diagram Batang Frekuensi Data Kepercayaan Diri 54

Gambar 4.2 Diagram Batang Frekuensi Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika 58

Gambar 4.3 Digaram Batang Kepercayaan Diri 66

Gambar 4.4 Diagram Batang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika 69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Lampiran A-1 Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri 79

Lampiran A-2 Angket Kepercayaan Diri 81

Lampiran A-3 Revisi Hasil Validasi Angket Kepercayaan Diri 85

Lampiran A-4 Pedoman Penskoran Angket Kepercayaan Diri 88

Lampiran A-5 Kisi-kisi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan Garis Lurus 90

Lampiran A-6 Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan Garis Lurus 91

Lampiran A-7 Revisi Hasil Validasi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan Garis Lurus 93

Lampiran A-8 Kunci Jawaban Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan Garis Lurus 95

Lampiran A-9 Pedoman Penskoran Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan Garis Lurus 103

LAMPIRAN B

Lampiran B-1 Surat Keterangan Validasi 105

Lampiran B-2 Lambar Validasi Angket Kepercayaan Diri 107

Lampiran B-3 Lembar Validasi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan Garis Lurus 112

LAMPIRAN C

Lampiran C-1 Hasil Uji Coba Angket Kepercayaan Diri 114

Lampiran C-2 Hasil Skor Uji Coba Angket Kepercayaan Diri..... 115

Lampiran C-3 Hasil Validitas Uji Coba Angket Kepercayaan Diri 116

Lampiran C-4 Hasil Reliabilitas Uji Coba Angket Kepercayaan Diri 117

Lampiran C-5 Hasil Skor Uji Coba Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan Garis Lurus 118

Lampiran C-6 Hasil Validitas Uji Coba Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan Garis Lurus 119

Lampiran C-7 Hasil Reliabilitas Uji Coba Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan Garis Lurus 120

Lampiran C-8 Hasil Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan Garis Lurus 121

Lampiran C-9 Hasil Penelitian Angket Kepercayaan Diri 122

Lampiran C-10 Persentase Pernyataan Angket Kepercayaan Diri 123

Lampiran C-11 Skor Hasil Penelitian Angket Kepercayaan Diri 126

Lampiran C-12 Skor Hasil Penelitian Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan Garis Lurus 127

Lampiran C-13 Jawaban Angket Kepercayaan Diri Siswa 128

Lampiran C-14 Jawaban Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa 131

LAMPIRAN D

Lampiran D-1 SK Pembimbing Skripsi 133

Lampiran D-2 SK Pembimbing Artikel 134

Lampiran D-3 SK Penguji 135

Lampiran D-4 Surat Validasi Dosen 136

Lampiran D-5 Surat Uji Coba Soal 137

Lampiran D-6 Surat Bantuan Riset 138

Lampiran D-7 Surat Tugas 139

Lampiran D-8 Surat Balasan Uji Coba Soal Dari Sekolah 140

Lampiran D-9 Surat Balasan Penelitian Dari Sekolah 141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan seseorang karena Pendidikan sudah menjadi kebutuhan wajib bagi suatu bangsa. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan sekolah dilakukan melalui suatu proses belajar mengajar. Dalam prakteknya tidak selalu berjalan dengan baik atau mulus, karena sering ada kendala. Namun kendala itu masih bisa diatasi jika dilakukan pada saat mengajar memiliki kedisiplinan.

Syafril & Zen (2017) mengatakan bahwa pendidikan berasal dari bahasa Yunani "paedagogie", yang berasal dari kata "pais" yang berarti anak, dan "again" yang berarti bimbingan atau instruksi. Jadi, "paedagogie", berarti membimbing atau memberi pimpinan kepada anak. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses membimbing anak dalam belajar untuk mengembangkan potensi mereka, mulai dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga, anak dapat berkembang dengan baik mencapai kesuksesan yang diinginkan dengan mendorong kepercayaan dirinya.

Menurut Yeung (2012) kepercayaan diri adalah permainan mental. Ini bukan karena tinggi atau pendek, pria atau wanita, tua atau muda, atau karakteristik fisik lainnya. Orang yang percaya diri percaya pada diri mereka sendiri dan karena mereka percaya pada diri mereka sendiri, yang mereka capai.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya dalam mencapai hasil yang diinginkan, kepercayaan diri adalah karakter yang yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan (Fitriyani, Pranoto, & Nurbaeti, 2020). Selain itu, seseorang dapat memiliki kemampuan dalam mengerjakan soal ataupun lainnya dengan rasa percaya diri atau keyakinan yang tinggi, sehingga dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi dengan baik atau hasil yang diinginkannya terpenuhi.

Keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yaitu dapat menyelesaikan atau memecahkan suatu permasalahan yang ada pada setiap mata pelajaran. Pada penelitian ini, penulis mengambil mata pelajaran matematika. Suatu keberhasilan yang dilihat pada skripsi ini akan ditulis kemampuan pemecahan masalah matematika. Pemecahan masalah matematika adalah suatu proses untuk mengatasi kesulitan yang ditemui untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan atau diharapkan (Sumartini, 2016).

Jadi, kemampuan pemecahan masalah matematika adalah suatu proses kemauan dalam mengatasi kesulitan dari suatu masalah atau soal yang ditemuinya, tujuannya yaitu untuk mencapai hasil yang diinginkan atau diharapkan. Sehingga guru dapat membiasakan siswanya untuk mengerjakan soal atau memecahkan masalahnya mulai dari masalah yang mudah sampai yang sukar. Dengan demikian guru dapat meningkatkan siswa dalam berpikir dengan adanya rasa percaya diri yang tinggi, bahwa ia dapat menyelesaikan masalah yang ia temui untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Hasil belajar pada mata pelajaran Matematika yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu hasil kemampuan pemecahan masalah Matematika. Hasil kemampuan pemecahan masalah Matematika merupakan kemampuan yang diperoleh atau didapatkan dari individu (siswa) setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan pada siswa, sehingga tingkah laku tersebut dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya (Ahmadiyanto, 2016).

Hasil kemampuan pemecahan masalah Matematika biasanya dinyatakan dengan nilai akhir pada suatu pembelajaran. Akan tetapi hasil kemampuan pemecahan masalah Matematika pada skripsi ini diambil dari hasil mengerjakan suatu soal yang sudah disediakan oleh penulis. Hasil belajar siswa merupakan gambaran dari suatu keberhasilan atau tidaknya siswa dalam proses belajar. Tinggi rendahnya hasil kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa merupakan alat untuk mengetahui apakah siswa mengalami perubahan atau tidak dalam belajar dan ia dapat percaya diri atau tidak dalam menjawab semua soal yang sudah diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramlan, Hermayani, & Jahring (2021) dengan partisipan sebanyak 56 siswa dengan hasil kepercayaan diri tinggi sebanyak 6 orang siswa, kepercayaan diri sedang 24 siswa dan kepercayaan diri rendah 26 siswa. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah matematis tinggi 5 siswa, kemampuan pemecahan masalah matematis sedang 24 siswa, dan kemampuan pemecahan masalah matematis rendah 27 siswa.

Dengan demikian siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi mampu memenuhi keempat indikator kemampuan pemecahan masalah, kepercayaan diri sedang kurang mampu memenuhi keempat indikator kemampuan pemecahan masalah, dan siswa dengan kepercayaan diri rendah tidak mampu memenuhi keempat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Sehingga kepercayaan diri siswa tinggi akan mudah menyelesaikan masalah. Sebaliknya jika kepercayaan diri rendah maka akan semakin sulit menyelesaikan suatu masalah.

Aisyah, Nuraini, Akbar, & Yuliani, (2018) juga melakukan penelitian pada 31 siswa dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis tergolong sedang, kepercayaan diri siswa tergolong sedang, serta antara kemampuan pemecahan masalah dan kepercayaan diri siswa SMP menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

Kepercayaan diri seseorang atau siswa itu sangatlah penting. Karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang dapat menanamkan keyakinan atau kepercayaan diri terhadap kemampuannya, untuk mencapai apa yang diinginkan dan dapat memperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah Matematika yang memuaskan. Tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan antara kepercayan diri dengan kemampuan pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan persamaan garis lurus pada siswa SMP.

Siswa dalam memperoleh nilai yang baik atau di atas KKM dengan kemampuan yang ia miliki akan jauh lebih dapat termotivasi untuk tetap

mempertahankan kemampuannya dan tetap meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan suatu apapun dalam hal positif. Seperti halnya, siswa dapat yakin atau percaya diri dalam mengerjakan tugas apapun yang telah gurunya berikan, khususnya pada tugas Matematika. Selain itu, mengerjakan tugas, dan lain-lain dengan cara jujur, tidak mencontek atau meminta orang tua untuk menjawab soal yang diberikan oleh gurunya.

Kepercayaan diri yang tinggi dalam diri siswa (individu) akan memperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah Matematika yang memuaskan yaitu dengan cara membiasakan dirinya untuk mengerjakan atau menyelesaikan soal yang diberikan gurunya mulai dari tingkat yang mudah sampai sukar, begitupun sebaliknya kepercayaan diri yang rendah dalam diri siswa (individu) akan memperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah Matematika yang kurang baik. Oleh karena itu, sejalan dengan indikator kepercayaan diri. Dimana dalam proses observasi awal, peneliti menemukan sebuah masalah bahwa siswa kelas VIII SMPN 12 Pontianak kurang yakin atau percaya diri pada kemampuannya dalam menyelesaikan atau menjawab soal ataupun bertanya.

Dari beberapa siswa yang telah diwawancara, ia mengatakan bahwa ingin bertanya tetapi tidak yakin dengan pertanyaannya, karena takut salah dan takut diledekin oleh teman-temannya, karena belum paham dengan materi yang gurunya berikan. Sehingga siswa tersebut bergantung pada orang lain, khususnya pada orang tua yang selalu membantu mengerjakan soal yang dianggap siswa tersebut bahwa soal itu sukar. Sehingga hal tersebut dikatakan

kurang bertindak mandiri dalam mengambil keputusan. Selain itu, siswa juga mudah menyerah ketika mendapatkan soal yang menurutnya sukar, sehingga pada saat *pandemic* Covid-19 siswa meminta untuk orang tuanya yang mengerjakan. Sedangkan siswa ingin memiliki prestasi yang tinggi, tetapi siswanya sendiri yang kurang berani dalam mengemukakan pendapat ataupun dalam bertindak.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi harus tetap belajar dengan rajin agar nilai atau hasil dalam belajarnya tidak menurun dan siswa yang memiliki atau memperoleh nilai atau hasil kemampuan pemecahan masalah Matematika yang kurang baik akan dapat termotivasi agar berhasil untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat bertahan ketika menghadapi kesulitan pada saat mengerjakan tugas, khususnya pada tugas Matematika. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 12 Pontianak.

. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas VIII SMPN 12 Pontianak bahwa dari sebagian besar siswa kelas VIII masih belum terlihat kepercayaan diri yang tertanam pada dirinya dalam bertanya dan mengerjakan atau menjawab soal Matematika yang diberikan oleh gurunya.

Hasil observasi dan wawancara tersebut, ketika diberi penjelasan materi di papan tulis mengenai mata pelajaran Matematika oleh guru dan diberi kesempatan untuk bertanya, jika penjelasan materinya belum bisa dipahami, tetapi siswa tersebut tidak percaya diri atau yakin untuk bertanya, sehingga siswa tersebut memperoleh nilai harian pada mata pelajaran Matematika yang

kurang baik. Rata-rata nilai ulangan harian yang siswa peroleh 57. Untuk nilai KKM pada hasil belajar matematika yaitu 75.

Siswa dalam bertanya sangatlah penting. Karena dengan bertanya, siswa dapat memahami penjelasan materi Matematika. Maka, siswa tersebut dapat memperoleh nilai atau hasil dalam belajarnya yang memuaskan. Tetapi, hal tersebut sebaliknya, siswa mendapatkan nilai atau hasil dalam belajarnya kurang dari KKM, jika tidak ada rasa percaya diri atau yakin dalam dirinya. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif mengambil judul "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Persamaan Garis Lurus pada Siswa SMP"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Apakah terdapat Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Persamaan Garis Lurus pada Siswa SMP Negeri 12 Pontianak?"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Persamaan Garis Lurus pada Siswa SMP Negeri 12 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagaimana penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak

pihak terutama dalam dunia pendidikan. Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. **Bagi Siswa**

   Dari hasil penelitian ini, siswa dapat mengetahui seberapa tinggi kepercayaan diri serta kemampuan pemecahan masalah mereka selama melakukan pembelajaran matematika, yang mana antara kepercayaan diri dan kemampuan pemecahan masalah matematika saling berhubungan.

2. **Bagi Guru**

   Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan pemecahan masalah yang dapat digunakan guru sebagai bahan pertimbangan dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam pelajaran matematika.

3. **Bagi Peneliti**

   Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti tentang hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pelajaran matematika, untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan matematika, dan hasil penelitian yang dilakukan dapat dipublikasikan dalam terbitan jurnal.

E. Definisi Operasional

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang mereka miliki untuk mencapai tujuan, menghadapi tantangan, dan mengatasi hambatan dalam berbagai situasi. Diukur pada indikator percaya akan kemampuan sendiri, bertindak mandiri, memiliki rasa positif terhadap dirinya, dan keberanian dalam bertindak pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 12 Pontianak.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala usaha yang dilakukan untuk mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, tujuannya yaitu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Diukur pada indikator siswa dapat memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana dan melihat kembali.

3. Materi Persamaan Garis Lurus

Materi persamaan garis lurus dalam penelitian ini adalah gradien dan persamaan garis.